Lulusan Program Studi Akhlak Tasawuf saat ini banyak dibutuhkan oleh instansi pemerintah khususnya Kementerian Agama sebagai tenaga fungsional penyuluh. Selain itu, lulusan Program Studi Akhlak Tasawuf juga dibutuhkan masyarakat terutama pondok pesantren untuk memberi warna baru dalam proses pembelajaran dan pengembangan pesantren dengan mensinergikan antara otentisitas pemikiran (
al-ashalah
) dan modernitas
(al-mu'ashirah).
Dengan
masuknya lulusan Program Akhlak Tasawuf sebagai
pengelola dan pengajar
di pondok pesantren, alumni pondok pesantren diharapkan akan lebih mampu menjawab persoalan-persoalan kontemporer yang berkembang di masyarakat dengan basis Spiritual Islam.
Selain itu, lulusan Program Studi Akhlak Tasawuf juga memiliki peluang untuk menjadi guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.